

Representasi Kekerasan Verbal dalam Film Rumah untuk Alie
(Analisis Semiotika John Fiske)

SKRIPSI



Azel Azarya Alditranuari

22043010016

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Representasi Kekerasan Verbal dalam Film Rumah untuk Alie

(Analisis Semiotika John Fiske)

Disusun oleh:

Azel Azarya Alditranuari

NPM. 22043010016

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Ade Kusuma, S/Sos., M.Med.Kom

NIP. 198501082018032001

Mengetahui
DEKAN FISIBPOL


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.

NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

REPRESENTASI KEKERASAN VERBAL DALAM FILM RUMAH UNTUK ALIE

(Analisis Semiotika John Fiske)

oleh:

Azel Azarya Alditranuari

NPM. 22043010016

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 13 Juli 2026.

PEMBIMBING

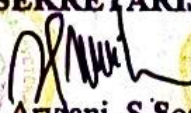

Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

TIM PENGUJI

KETUA


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

SEKRETARIS


Heidy Arviani, S.Sos, M.A
NIP. 198511072018032001

ANGGOTA


Latif Ahmad Fauzan, S.I.Kom., M.A
NIP. 199207152024061001

Mengetahui
DEKAN FISIPBOL


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Azel Azarya Alditranuari
NPM : 22043010016
Angkatan : 2022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Azel Azarya Alditranuari
220431010016

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIBPOL UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada peneliti.
4. Ibu Dra. Diana Amalia, M.Si, selaku Dosen Wali yang telah mendampingi peneliti sejak mahasiswa baru.
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Kedua orangtua peneliti yang sudah mendukung penulis secara finansial dan mental.
7. Vina Ayu Miranda dan Reva Lestari selaku teman-teman satu grup yang telah membantu progress skripsi peneliti.

8. Billy Reksodikromo dan Alan Iksan Ilyasa selaku sahabat yang selalu mensupport peneliti secara mental.
9. Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah konsisten dalam mengerjakan dan memperjuangkan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teori.....	12
2.2.1 Representasi	12
2.2.2 Kekerasan Verbal	16
2.2.2.1 Bentuk-Bentuk Kekerasan Verbal.....	19

2.2.2.2 Faktor Penyebab Kekerasan Verbal	19
2.2.2.3 Dampak Kekerasan Verbal	20
2.2.3 Film	21
2.2.4 Semiotika	31
2.2.5 Patriarki	33
2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Definisi Konseptual	38
3.2.1 Representasi	38
3.2.2 Kekerasan Verbal	39
3.2.3 Film Rumah untuk Alie.....	40
3.3 Subyek dan Objek Penelitian	41
3.4 Korpus Penelitian	41
3.5 Pengambilan Data.....	41
3.6 Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Film Rumah untuk Alie	43
4.1.1 Tim Produksi dan Pemeran Film Rumah untuk Alie	44
4.1.2 Sinopsis dan Tokoh Film Rumah untuk Alie	46

4.2 Penyajian dan Analisis Data	60
4.2.1 Level Realitas	60
4.2.2 Level Representasi	73
4.3 Pembahasan	84
4.3.1 Level Ideologi	84
BAB V KESIMPULAN.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 penelitian terdahulu.....	9
Tabel 4. 1 daftar kru departemen produksi	44
Tabel 4. 2 daftar kru departemen kamera.....	45
Tabel 4. 3 daftar kru departemen artistik	45
Tabel 4. 4 daftar kru departemen suara dan musik	45
Tabel 4. 5 daftar kru departemen pasca produksi	45
Tabel 4. 6 daftar pemeran film.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka berpikir.....	35
Gambar 4. 1 poster film Rumah untuk Alie	43
Gambar 4. 2 Alie Ishala Samanta.....	49
Gambar 4. 3 Natta Sadewa.....	50
Gambar 4. 4 Sadipta.....	51
Gambar 4. 5 Rendra	52
Gambar 4. 6 Samuel Nakula	53
Gambar 4. 7 Abimanyu.....	54
Gambar 4. 8 Gianla Sari.....	55
Gambar 4. 9 Tsana Said	56
Gambar 4. 10 Aji Sujiwo	57
Gambar 4. 11 Selenia	58
Gambar 4. 12 Nazwa Estu Hapsari	59
Gambar 4. 13 rumah Alie tampak depan (korpus 2).....	61
Gambar 4. 14 sekolah Alie (korpus 8)	62
Gambar 4. 15 pakaian Alie ketika di rumah (korpus 5).....	64
Gambar 4. 16 Alie menggunakan kaos abu-abu (korpus 11).....	65
Gambar 4. 17 Rendra menggunakan kaos abu-abu (korpus 3).....	66
Gambar 4. 18 Sadipta menggunakan kemeja hitam (korpus 6)	67
Gambar 4. 19 Abimanyu memarahi Alie (korpus 4).....	69
Gambar 4. 20 Nazwa dan geng-nya membully Alie (korpus 9)	70
Gambar 4. 21 Sadipta mengungkit kesalahan Alie (korpus 1).....	71

Gambar 4. 22 Rendra meminta kembali jam (korpus 3).....	72
Gambar 4. 23 medium shot (korpus 10).....	74
Gambar 4. 24 medium shot (korpus 13).....	75
Gambar 4. 25 close-up angle (korpus 6)	76
Gambar 4. 26 close-up angle (korpus 12)	77
Gambar 4. 27 low-key lighting (korpus 14).....	78
Gambar 4. 28 low-key lighting (korpus 16).....	79
Gambar 4. 29 chiaroscuro lighting (korpus 10)	79
Gambar 4. 30 chairoscuro lighting (korpus 5)	80
Gambar 4. 31 rembrandt lighting (korpus 15)	80
Gambar 4. 32 diegetic sound (korpus 7)	82
Gambar 4. 33 non-diegetic sound (korpus 2).....	83

ABSTRAKSI

Representasi Kekerasan Verbal dalam Film Rumah Untuk Alie

Film tidak hanya dikonsumsi sebagai media hiburan, film juga mampu mencerminkan realitas sosial yang terjadi di sekitar kita. Salah satu fenomena yang sering terjadi di sekitar kita adalah kekerasan verbal. Fenomena sosial ini masih sering ditemui dalam berbagai lingkup seperti misalnya dalam lingkup keluarga dan lingkup sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggambaran atau representasi kekerasan verbal dalam film “Rumah untuk Alie” karya Herwin Novianto dalam analisis semiotika John Fiske. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Korpus yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 22 adegan film yang terindikasi adanya kekerasan verbal. Konsep kekerasan verbal yang digunakan mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Infante & Wigley tentang agresivitas verbal. Data yang diteliti diambil dengan teknik dokumentasi serta studi literasi. Kemudian data-data tersebut diolah dengan menggunakan model analisis Miles & Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Analisis representasi kekerasan verbal dilakukan berdasarkan tiga level dalam semiotika John Fiske yang terdiri dari level realitas, level representasi, dan level ideologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 bentuk kekerasan verbal yang ditemukan peneliti dalam film “Rumah untuk Alie” yang terdiri dari penyerangan karakter, pengutukan, dan kata-kata jorok. Penggambaran kekerasan verbal juga ditemukan secara implisit maupun eksplisit dalam level realitas yang berfokus pada aspek-aspek yang tampak dan level representasi yang berfokus pada makna-makna dibalik penggunaan teknik sinematografi. Level ideologi membahas lebih dalam terkait dengan pemikiran yang melatarbelakangi fenomena kekerasan verbal dalam film “Rumah untuk Alie”. Terdapat dua ideologi yaitu patriarki dan dominasi sosial. Kedua ideologi ini dapat tercermin dalam hubungan Alie dengan keluarganya dan hubungan Alie dengan teman-temannya di sekolah.

Kata Kunci: representasi, kekerasan verbal, Rumah Untuk Alie, semiotika, John Fiske, keluarga

ABSTRACT

Film is not merely consumed as a medium of entertainment; it also reflects the social realities occurring around us. One social phenomenon that is frequently encountered is verbal violence. This social phenomenon is still commonly found in various spheres, such as within the family and school environments. This study aims to determine how verbal violence is depicted or represented in the film "Rumah untuk Alie" by Herwin Novianto through John Fiske's semiotic analysis. This study employs a qualitative approach. The corpus used in this study consists of 22 film scenes indicated to contain verbal violence. The concept of verbal violence used refers to the concept proposed by Infante and Wigley regarding verbal aggressiveness. The data examined were collected through documentation and literature review techniques. The data were then processed using the Miles and Huberman analysis model, which consists of data reduction, data presentation, and data verification. The analysis of verbal violence representation was conducted based on three levels in John Fiske's semiotic theory: the level of reality, the level of representation, and the level of ideology. The results of this study indicate that the researcher identified three forms of verbal violence in the film "Rumah untuk Alie," namely character assassination, insults, and obscene language. The depiction of verbal violence was found both implicitly and explicitly at the level of reality, which focuses on visible aspects, and at the level of representation, which focuses on the meanings behind the use of cinematographic techniques. The level of ideology delves deeper into the thinking underlying the phenomenon of verbal violence in the film "Rumah untuk Alie." Two ideologies were identified, namely patriarchy and social dominance. Both ideologies are reflected in Alie's relationship with his family and his relationship with his friends at school.

Keywords: representation, verbal violence, Rumah Untuk Alie, semiotics, John Fiske, family